

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

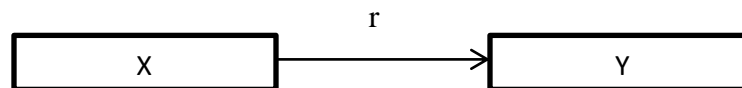
Penelitian dalam upaya mengetahui hubungan antara minat membaca siswa SMA Negeri 1 Sumber dan kemampuan memahami isi sebuah teks bahasa Jerman dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sumber.

B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

1. Variabel (X) adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, yaitu minat membaca teks bahasa Jerman.
2. Variabel (Y) adalah faktor yang dipengaruhi variabel lain, yaitu keterampilan pemahaman isi teks.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:



gambar 3.1

Desain hubungan antara kedua variabel

Keterangan:

- X : Minat membaca teks bahasa Jerman
 Y : Keterampilan pemahaman isi teks
 R : Hubungan antara minat membaca teks dan keterampilan memahami isi teks bahasa Jerman

Widya Astuti , 2015

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yakni variabel minat membaca teks bahasa Jerman dan variabel keterampilan pemahaman isi teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi.

Metode Deskriptif Analitis adalah suatu proses pengumpulan, penyusunan dan pendeskripsian data untuk memperoleh gambaran dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat korelasi variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat disimpulkan kebenarannya dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa angket dan teks.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat membaca teks bahasa Jerman siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sumber tahun akademik 2015/2016. Angket ini terdiri dari 21 pertanyaan yang mencakup indikator opini urgensi membaca, intensitas membaca, alasan membaca, kecenderungan sikap terhadap aktifitas membaca, keragaman bahan bacaan dan tingkat kepuasan. Setiap pertanyaan memiliki lima alternatif jawaban menurut metode Lickert, yaitu “sangat sesuai”, “sesuai”, “netral”, “tidak sesuai” dan “sangat tidak sesuai”.

Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam pembuatan angket minat adalah sebagai berikut:

Indikator Minat Baca	Nomor Soal	Jumlah
A. Opini urgensi membaca	1, 2	2
B. Intensitas Membaca	4,5,6,7,8,9,10	8
C. Alasan Membaca	11,12,13,14,15,16	6
D. Kecenderungan sikap terhadap aktifitas membaca	17,18,19	3
E. Keragaman bahan bacaan	20	1
F. Tingkat kepuasan	21,22	2
Total		22

Tabel 3.1

Kisi-kisi pembuatan angket

2. Tes Keterampilan Pemahaman Teks

Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca sebuah teks bahasa Jerman. Materi tes diambil dari buku *Ich liebe Deutsch*. Jenis tes pemahaman teks yang digunakan adalah *Detailverstehen* yang terdiri dari dua bagian. Dengan membaca secara detail, responden diharapkan dapat menentukan informasi rinci dari teks dan menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks. Setiap kata dalam bacaan merupakan hal yang penting, sehingga responden dapat benar-benar mengetahui apa yang terkandung di dalam teks.

Tes membaca ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berjumlah 4 soal dalam bentuk pilihan ganda, skor maksimal yang diperoleh dalam bagian soal ini adalah 100, sedangkan bagian kedua dalam tes membaca ini berjumlah 10 soal dalam bentuk *Richtig oder Falsch*, skor maksimal yang diperoleh dalam bagian soal ini

adalah 100. Dalam penilaian 2 bagian soal ini, jumlah kedua hasil bagian soal dibagi menjadi dua.

E. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Pengujian Instrumen Angket

Pengujian validitas instrumen angket dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing (*judgment experts*). Sebelum angket digunakan sebagai instrument, terlebih dahulu penulis melakukan uji validitas kepada 10 siswa. Setelah diuji validitas menggunakan program SPSS, angket dalam penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Pengujian Instrumen Tes

Pengujian validitas instrumen tes dalam penelitian ini terlebih dahulu penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Sebelum soal digunakan sebagai instrument, terlebih dahulu penulis melakukan uji validitas kepada 10 siswa. Setelah diuji validitas menggunakan program SPSS, soal dalam penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Soal dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian, bagian pertama terdiri dari 4 pertanyaan, sedangkan bagian kedua terdiri dari 10 pertanyaan. Secara keseluruhan soal tes yang diberikan terdiri dari 14 pertanyaan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 1 Sumber yang belajar bahasa Jerman.

b. Sampel

Widya Astuti , 2015

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel yang akan diambil merupakan wakil atau sebagian dari populasi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sumber sebanyak 27 orang tahun ajaran 2015/2016 yang mempelajari bahasa Jerman.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi. Analisis regresi dilakukan untuk menentukan persamaan fungsional regresi linear antara variabel X dan Y.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (minat membaca teks bahasa Jerman) terhadap variabel Y (pemahaman teks) dilakukan penghitungan koefisien determinasi.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang mencakup:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai apakah data hasil penelitian dari dua kelompok yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data memiliki varians yang cenderung sama, maka bisa dikatakan bahwa sampel dari variabel X dan Y berasal dari populasi yang sama.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Jika data yang dianalisis membentuk sebaran normal, maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis statistik parametrik. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis-analisis statistik non-parametrik.

Widya Astuti , 2015

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MEMAHAMI ISI TEKS BAHASA JERMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Hipotesis Statistik

H_0 diterima jika terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan pemahaman teks bahasa Jerman, sedangkan H_1 ditolak jika tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan pemahaman teks bahasa Jerman.